

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PROYEK AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PROYEK AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan.....	8
1.3    Manfaat .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1    Tinjauan Pustaka .....	11
2.2    Landasan Teori .....	18
2.2.1 <i>Sport Tourism</i> .....	18
2.2.2    Wisata Edukasi .....	22
2.2.3 <i>Community Engagement and Empowerment</i> .....	23
2.2.4    Komponen Paket Wisata .....	25
2.2.5    Perancangan Paket Wisata.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1    Waktu dan Tempat.....	33
3.1.1    Waktu Penelitian .....	33
3.1.2    Tempat Penelitian.....	33
3.2    Jenis Penelitian.....	34
3.3    Teknik Pengumpulan Data .....	34

3.3.1	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3.2	Instrumen Penelitian.....	36
3.4	Analisis Data .....	36
3.5	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1	Identifikasi Komponen Paket Wisata Dalam Perancangan Paket Wisata <i>Rock Climbing Camp</i> Berbasis Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Lembah Harau, Sumatera Barat .....	40
4.1.1	Atraksi Wisata .....	40
4.1.2	Akomodasi .....	64
4.1.3	Restoran .....	66
4.1.4	Transportasi.....	67
4.1.5	Prasarana Wisata .....	69
4.1.6	Tempat Belanja .....	70
4.1.7	Pertunjukan .....	71
4.2	Perancangan Paket Wisata <i>Rock Climbing Camp</i> Berbasis Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Lembah Harau, Sumatera Barat .....	72
4.2.1	Menentukan Pangsa Pasar .....	72
4.2.2	Pemilihan Tempat Wisata .....	73
4.2.3	Pemilihan Moda Transportasi .....	74
4.2.4	Pemilihan Restoran .....	76
4.2.5	Pemilihan Akomodasi .....	81
4.2.6	Menyusun Program Perjalanan Wisata .....	82
4.2.7	Penghitungan Biaya .....	91
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran.....	95
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Proyek Akhir .....	37
Tabel 4. 1 <i>Homestay</i> Terdekat dari Lokasi <i>Rock Climbing</i> .....	64
Tabel 4. 2 Tur <i>Itinerary</i> Paket Wisata <i>The Harau Valley Rock Climbing Camp</i> ...	82
Tabel 4. 3 Data Peserta Uji Coba Paket Wisata <i>Rock Climbing Camp</i> di Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota .....	86
Tabel 4. 5 Perhitungan Biaya Paket Wisata <i>Rock Climbing Camp</i> di Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tingkat Kesulitan Panjat Tebing .....	20
Gambar 2. 2 Rumus Harga Wisata .....	32
Gambar 2. 3 Rumus Jumlah Biaya.....	32
Gambar 3. 1 Peta Taman Wisata Lembah Harau .....	33
Gambar 4. 1 Atraksi Wisata Lembah Harau.....	40
Gambar 4. 2 Jalur <i>Camp Area</i> .....	43
Gambar 4. 3 Jalur <i>Sweet Corner</i> .....	44
Gambar 4. 4 Jalur Sarasah Aka Barayun.....	46
Gambar 4. 5 Jalur Biadab 3 .....	47
Gambar 4. 6 Jalur Toilet .....	48
Gambar 4. 7 Jalur Dangdut .....	49
Gambar 4. 8 Jalur <i>Crack</i> .....	50
Gambar 4. 9 Jalur Biadab dan Biadab 2.....	51
Gambar 4. 10 Jalur Platnas.....	52
Gambar 4. 11 Jalur Limbek.....	53
Gambar 4. 12 Jalur <i>Multi-Pitch Camp Area</i> .....	54
Gambar 4. 13 Jalur Maghrib .....	55
Gambar 4. 14 Tali Karmantel Dinamis .....	57
Gambar 4. 15 Tali Karmantel Statis .....	57
Gambar 4. 16 <i>Harness</i> .....	58
Gambar 4. 17 <i>Carabiner</i> .....	58
Gambar 4. 18 <i>Runners</i> .....	59
Gambar 4. 19 <i>Gri-Gri</i> .....	60
Gambar 4. 20 Helm .....	60
Gambar 4. 21 Sepatu <i>Rock Climbing</i> .....	61
Gambar 4. 22 <i>Chalk Bag</i> .....	62
Gambar 4. 23 Peta Antar Titik Lokasi.....	68
Gambar 4. 24 Kondisi Jalan di Lembah Harau .....	69
Gambar 4. 25 Rendang.....	77
Gambar 4. 26 Ayam Batokok Lado Hijau .....	77
Gambar 4. 27 Nasi Dendeng Lambok.....	78
Gambar 4. 28 Nasi Belut Campur .....	79
Gambar 4. 29 Ikan Rayo .....	80
Gambar 4. 30 Sate Danguang-Danguang.....	80
Gambar 4. 31 Zico Homestay .....	82
Gambar 4. 32 Pengenalan dan Simulasi Penggunaan Alat .....	89
Gambar 4. 33 Uji Coba <i>Top Rope</i> .....	89
Gambar 4. 34 Uji Coba <i>Lead Climb</i> .....	90
Gambar 4. 35 Uji Coba <i>Belay</i> .....	90
Gambar 4. 36 Uji Coba <i>Rock Climbing Camp</i> .....	91
Gambar 4. 37 Brosur <i>Rock Climbing Camp</i> .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Narasumber .....	99
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Pemandu Panjat Tebing di Lembah Harau .....	100
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota .....	103

## DAFTAR ISTILAH

- Active Sport Tourism* : Jenis wisata olahraga di mana wisatawan secara langsung berpartisipasi dalam aktivitas olahraga selama perjalanan wisata.
- Belay* : Teknik pengamanan dalam panjat tebing yang dilakukan oleh seorang rekan pemanjat untuk menahan tali agar pemanjat tetap aman jika terjatuh.
- Bent Gate Carabiner* : Jenis *carabiner* dengan gerbang melengkung, biasanya digunakan untuk mengaitkan tali lebih mudah saat memanjat.
- Carabiner* : Alat berbentuk kait logam dengan pengunci yang digunakan untuk menghubungkan tali, *harness*, dan perlengkapan panjat lainnya.
- Event Based Sport Tourism* : Bentuk wisata olahraga yang berfokus pada penyelenggaraan atau partisipasi dalam suatu acara olahraga, seperti lomba atau festival olahraga.
- Grigri* : perangkat mekanis untuk melakukan *belay*, dilengkapi sistem pengereman otomatis yang meningkatkan keamanan saat memanjat.
- Hanger* : Baut atau alat penambat yang dipasang permanen pada dinding tebing sebagai titik pengaman untuk mengaitkan carabiner atau tali.
- Harness* : Sabuk pengaman yang dikenakan oleh pemanjat di pinggang dan paha untuk menghubungkan tali serta alat pengaman lainnya.
- Lead Climb* : Teknik panjat tebing di mana pemanjat utama (*leader*) memanjat sambil membawa tali dan mengaitkannya ke titik pengaman (*hanger*) secara bertahap selama pendakian.
- Magnesium Carbonate* : Serbuk putih yang digunakan pemanjat untuk mengurangi keringat di tangan agar pegangan tidak licin saat memanjat.
- Multi-Pitch* : Jalur panjat tebing yang memiliki beberapa tahapan (*pitch*) atau pemberhentian, biasanya digunakan pada tebing yang sangat tinggi.
- Nostalgia Sport Tourism* : Jenis wisata olahraga yang dilakukan dengan mengunjungi tempat bersejarah, museum, atau lokasi yang berkaitan dengan olahraga.
- Runners* : Tali pendek (*webbing* atau *sling*) yang digunakan untuk memperpanjang titik pengaman antara carabiner dan tali utama agar mengurangi gaya gesek.

- Single Rope Technique (SRT)* : Metode panjat tebing atau penurunan diri menggunakan satu tali utama, sering digunakan pada kegiatan *caving*, *rescue*, dan panjat tebing vertikal.
- Straight Gate Carabiner* : Jenis *carabiner* dengan gerbang lurus, umum digunakan untuk keperluan pengamanan atau mengaitkan peralatan panjat secara umum.
- Tali Karmantel : Tali khusus untuk panjat tebing yang memiliki inti kuat dan selubung pelindung (*kernmantle*), dirancang agar elastis dan tahan terhadap tekanan berat.
- Top Rope* : Teknik panjat tebing di mana tali pengaman sudah terpasang di titik tertinggi jalur panjat, sehingga pemanjat lebih aman karena tali menahan dari atas.
- Yosemite Decimal System (YDS)* : Sistem klasifikasi tingkat kesulitan jalur panjat tebing yang dikembangkan di Yosemite National Park, Amerika Serikat, dan digunakan secara luas dalam kegiatan panjat tebing. Sistem ini mengelompokkan jalur panjat pada kelas 5 dengan subdivisi angka dan huruf.